WISATAWAN PADATI BANTUL

Ironis, Goa Cerme Hanya Dikunjungi 12 Orang

KRETEK (KR) - Sejak pemberlakuan masa ujicoba pembukaaan sejumlah objek wisata awal bulan lalu. Kunjungan wisatawan di Kabupaten Bantul terus mengalir. Para pelancong menyebar ke berbagai destinasi di Bantul untuk mengisi liburan. Kondisi tersebut patut disyukuri mengingat sektor wisata sempat rontok hampir dua tahun lamanya setelah dipukul pandemi Covid-19.

"Khusus di Pantai Parangtritis dan Pantao Depok Sabtu kemarin 7.550 pengunjung," ujar Kepala Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi, Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Minggu (7/11).

Dijelaskan, secara umum kunjungan wisatawan di Bantul terus meningkat. Ketentuan wisatawan menerapkan protokol kesehatan dan ganjil genap tidak menghalangi untuk berlibur. Merujuk data Dinas Pariwisata Bantul, Sabtu (6/11), lalu Pantai Samas dikunjungi 400 wisatawan, Gua Cemara (35), Pantai Kwaru (35), Pantai Baru (270) dan Cerme (12) pengunjung.

Sejak dilakukan penarikan retribusi tanggal 22 Oktober 2021, objek wisata di Kabupaten Bantul memang diserbu wisatawan. "Khusus objek wisata pantai memang paling banyak menyodot wisatawan. Apalagi Parangtritis selama ini jadi tujuan utama wisatawan," ujarnya.

Markus tidak menampik jika kunjungan di Goa Cerme memang tidak sepadat lokasi lain. Bahkan bisa dihitung dengan jari setiap harinya. "Sabtu lalu itu di Goa Cerme hanya dikunjungi 12 orang, karena kita juga tahu bahwa Goa Cerme merupakan objek wisata minat khusus," ujarnya.

Meski begitu pihaknya juga tidak pernah kendor mempromosikan keberadaan Goa Cerme sebagai tujuan wisatawan. Bahkan Minggu 31 Oktober 2021 Goa Cerme hanya dikunjungi 9 orang.

Koordinator TPR Parangtritis, Rohmat Riswanto, menjelaskan sejak ujicoba pembukaan objek wisata dilakukan kunjungan relatif stabil hingga sekarang. Wisatawan datang tidak hanya dari lokal di DIY, namun dari beberapa wilayah. Selain itu kebijakan penerapan ganjil genap juga efektif untuk meredam lonjakan kunjungan wisata. Kesadaran wisatawan menerapkan protokol kesehatan juga patut diapresiasi. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Wisatawan berada di Parangtritis Kretek Bantul.

VAKSINASI PEKAN NASIONAL KESELAMATAN JALAN

Waspadai Lonjakan Covid-19 di Akhir Tahun

KR-Istimewa

Menteri Perhubungan Ir Budi Karya Sumadi, saat meninjau Vaksinasi Pekan Nasional Keselamatan Jalan di Aula Balai Desa Argomulyo.

SEDAYU (KR) - Kementerian Perhubungan Republik Indonesia bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul melakukan giat 'Vaksinasi Pekan Nasional Keselamatan Jalan' yang diselenggarakan di Aula Balai Desa Argomulyo Sedayu Bantul, Minggu (7/11).

Hadir dalam acara tersebut, Menteri Perhubungan Republik Indonesia Ir Budi Karya Sumadi, anggota Komisi 9 DPR RI H Sukamto SH, Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kemenhub Endang Budi Karya Sumadi, Sekjen Kemenhub Joko Sasono, Dirjen Perhbungan Darat Budi Setiyadi, Asisten 3 Bidang SDM dan Kesejahteraan Rakyat Pemkab Bantul Pulung H, Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setyabudi SH MH, Danramil Sedayu Kapten Chb Sarmin, dan Kapolsek Sedayu Kompol Ardi Hartana SH MH MM.

Pada pelaksanaan vaksinasi kali ini kuota target 2.000 orang dengan capaian vaksinasi vaksin Pfizer 1 dosis sejumlah 896 orang, vaksin Astra, Sinovac dan Sinopharm sejumlah 98 orang. Total yang tervaksin sejumlah 994 orang. Warga yang telah melaksanakan vaksinasi juga menerima bantuan dalam rangka baksos Kementerian Perhubungan berupa paket sembako, berisi beras, gandum, minyak goreng dan gula pasir. Pelaksana vaksinasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yang melibatkan 65 tenaga kesehatan (nakes).

Dalam kesempatan tersebut Budi Karya Sumadi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak sehingga pelaksanaan 'Vaksinasi Pekan Nasional Keselamatan Jalan' bisa berjalan lancar. Dikatakan, Yogyakarta merupakan tujuan wisata terutama pada akhir tahun. Bisa dipastikan pada akhir tahun dan tahun baru banyak wisatawan yang datang ke Yogyakarta untuk mengunjungi berberapa objek wisata.

"Karena itu, kita memiliki tugas mengawal agar tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19 dan tidak terjadi gelombang ketiga Covid-19," jelas Budi Karya Sumadi.

Menhub menandaskan semua pihak harus tetap meningkatkan kewaspadaan terkait dengan virus korona. Mesti saat ini pandemi Covid-19 berangsur-angsur menurun, bukan berarti masyarakat sudah terbebas dari virus korona. Karenanya, masyarakat harus tetap menaati protokol kesehatan (prokes). Hal tersebut perlu diperhatikan terutama bagi para wisatawan yang mengunjungi sejumlah objek wisata. **(Hrd)-f**

Pramuka Membentuk Karakter Generasi Muda

BANGUNTAPAN (KR) - Kantor Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Banguntapan di Jalan Wonosari Mantup Baturetno, diresmikan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Hadirnya kantor tersebut diharapkan turut memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter bagi generasi muda.

"Keberadaan kantor baru ini diharapkan bisa memberikan kemanfaatan bagi kita semua. Khususnya bagi anggota gerakan pramuka serta masyarakat Kapanewon Banguntapan dan Bantul pada umumnya," ujar Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Wakil Ketua Kwantir Cabang Bantul H Sunarto SH MM.

Dijelaskan, pramuka selama ini memberikan sumbangsih terbaik di semua sendi kehidupan masyarakat. Nilai nilai ajaran pramuka terus diiplementasikan di tengah kehidupan berbangsa bernegara. Mulai cinta tanah air, memupuk rasa nasionalisme, patriotisme seta membentuk karakter generasi muda. "Membentuk karakter jujuran, tanggung jawab, toleransi dan kemandirian merupakan bagian terpenting dalam kepramukaan, "ujarnya.

Sedang Wakil Ketua Kwantir Cabang Bantul, H Sunarto SH MM didampingi panitia Dr Jumarudin MPd, mengatakan sebelumnya kantor Kwarran Banguntapan numpang dan harus berpindah-pindah. Tentunya kantor baru tersebut jadi tempat representatif digunakan untuk aktifitas pendidikan karakter anak muda Banguntapan.

Peresmian ditandai dengan pemotongan buntal dilanjutkan menandatangani prasasti. Hadir dalam acara tersebut semua Kwartir Ranting se-Bantul memiliki kantor sendiri, Kepala Disdikpora Bantul Drs Isdarmoko M MPar MPd, jajaran Kwarcab Bantul, Forkompinkap Banguntapan dan Ka KUA, Kwartir Ranting se Kabupaten Bantul, Kepala SD, SMP, SMA di Banguntapan. **(Roy)-f**

PERMAHI DIY LAKUKAN PENGKADERAN

Membentuk Kader Profesi yang Progresif

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Perhimpunan Mahasiswa Hukum Indonesia (DPC Permahi) DIY menggelar Masa Perkenalan Calon Anggota (Maperca) di Pondok Pemuda Ambarbinangun Tirtonirmolo Kasihan Bantul, Sabtu (7/11). Maperca tersebut digelar setiap dua periode kepengurusan dan Maperca tahun 2021 ini merupakan Maperca yang ke-24.

Maperca di Ambarbinangun kemarin diikuti 40 calon anggota dari berbagai perguruan tingggi fakultas hukum di DIY. Untuk mengisi tentang keorganisasian Permahi menghadirkan narasumber dari Permahi Pusat dan senior Permahi DIY.

Menurut Ketua Permahi DIY, Amien Fajar Khuzaeni, Maperca merupakan pengkaderan yang akan membentuk kader profesi yang progresif, lider, bermartabat dan keberadaban, untuk memenuhi kebutuhan kader profesi di bidang hukum masa yang akan datang. "Langkah atau kerja ke depan, kami fokus pada Tridarma perguruan tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian," paparnya.

Tujuan Permahi adalah membentuk kader profesi yang berintegritas, bermartabat, bermoral dan berazaskan Pancasila. Memiliki rasa kesejawatan dan persatuan. **(Jdm)-f**

MASJID AL KAHFI DIRESMIKAN

Membentuk Generasi Berakhlak Mulia

KR-Judiman

Masjid Al Kahfi diresmikan Wakil Bupati Bantul, Joko Purmono.

BANTUL (KR) - Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, meresmikan Masjid Al Kahfi di Kompleks TK Islam Al-Kahfi Pringgading, Sendangsari Pajangan, Sabtu (7/11). Selain masjid, juga diresmikam ruang kelas TK dan Ruko di lokasi yang sama.

Joko Purnomo mengemukakan, Kabupaten Bantul mempunyai luas 508,1 Km persegi, dengan jumlah penduduk 956.182 jiwa, tersebar di 17 wilayah kapanewon atau 75 kalurahan atau 933 pedukuhan. Untuk memajukan daerah yang jumlah penduduk ratusan jiwa tersebut, sasaran pembangunan di Bantul tidak hanya berupa insfrastruktur atau fisik saja, tapi perlu membangun sarana prasarana pendidikan anak-anak agar ke depan menjadi anak yang cerdas dan berakhlak mulia. Seperti pembangunan masjid di lingkungan TK Islam Al-Kahfi ini.

"Karena itu saya mewakili Bupati Bantul atau Pemkab Bantul menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak Human Inisiativ yang banyak membantu terlaksananya pembangunan masjid ini," ungkap Joko.

Sementara Kepala Yayasan Al Kahfi, HM Budi Basuki MSi, menjelaskan bangunan Masjid Al Kahfi berukuran 7x7 m , ruang kelas 5x6 m, Ruko 6x5 m, serta kamar mandi dan tempat wundhu. Mulai dibangun Juni selesai Oktober 2021, menghabiskan dana Rp 444,35 juta, asal dana dari Human Inisiativ Rp 175 juta. Selebihnya dari donatur pengurus, panitia, jemaah sekitar, wali murid dan donator lainnya. **(Jdm)-f**